

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan berdasarkan temuan, analisis dan penyajian data sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan komunikasi efektif pada pendidikan anak usia dini (PAUD), pada lembaga PAUD Az-Zahra Preschool dilaksanakan dengan terlebih dahulu merencanakan program-program pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya. Menerapkan sistem pembelajaran dengan pendekatan sentra, kurikulum yang dipakai adalah rangkuman dari menu generik (pendekatan sistem, acuan kaidah sesuai Permendiknas No.58 tahun 2009), dengan metode pembelajaran BCCT (*Beyond Centres and Circle Time*) atau pendekatan sentra dan saat lingkaran.

Kurikulum BCCT diarahkan untuk membangun pengetahuan anak yang digali oleh anak itu sendiri. Anak di dorong untuk bermain di sentra-sentra kegiatan, sedangkan guru bertugas sebagai perancang, pendukung dan penilai kegiatan anak. Kegiatan pembelajaran tertata dalam urutan yang jelas dari penataan lingkungan main sampai pada pemberian pijakan-pijakan (*scaffolding*). Setiap tahap perkembangan bermain anak dirumuskan secara jelas, sehingga dapat menjadi acuan bagi pendidik melakukan penilaian perkembangan.

Metode bermain sambil belajar adalah metode yang paling tepat digunakan pada pendidikan anak usia dini (PAUD). Pengalaman bermain yang menyenangkan dapat merangsang perkembangan anak baik secara fisik, emosi, kognisi, maupun sosial. BCCT dianggap paling ideal diterapkan pada PAUD karena tidak memerlukan peralatan yang banyak tetapi kecerdasan anak tetap bisa dioptimalkan. BCCT mampu merangsang seluruh aspek kecerdasan anak melalui bermain yang terarah. Setting pembelajarannya mampu merangsang anak saling aktif, kreatif dan terus berpikir dengan menggali pengalamannya sendiri.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan skripsi yang dikemukakan penulis diatas, maka penulis dapat memberikan saran-saran yang bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebaiknya orang tua berperan dalam pendidikan saat di rumah, supaya anak dapat menunjukkan peningkatan prestasi belajar, diikuti dengan perbaikan sikap, stabilitas sosioemosional, kedisiplinan, serta aspirasi anak untuk belajar dengan baik.
2. Bagi lembaga PAUD Az-Zahra sebaiknya mempertimbangkan jumlah murid pada tiap-tiap kelas. Karena idealnya setiap guru bertanggung jawab pada 10-12 anak saja pada tiap kelasnya.
3. Selain itu sebaiknya para pendidik (guru) membuat persiapan atau rencana cadangan untuk digunakan ketika anak mulai merasa bosan dengan permainan yang disediakan.